

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman telah mengubah dunia usaha menjadi lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perekonomian suatu negara telah berubah dari yang sebelumnya agraris berubah menjadi negara industri. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai macam industri yang menghasilkan produk sejenis maupun produk yang tidak sejenis. Sehubungan dengan perkembangan dunia usaha tersebut, maka timbul lah semakin ketatnya persaingan dunia usaha sehingga mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai suatu tujuan yang layak, serta mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapat dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas

pencapaian laba yang maksimal. Untuk pengukuran laba serta menganalisis akan pencapaian

laba maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan melakukan suatu teknik tertentu yang sering digunakan seperti Analisa laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut diharapkan akan dapat memberikan informasi tentang apa yang akan mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Didalam melakukan analisa laporan keuangan atas laporan keuangan suatu perusahaan, maka dibutuhkan suatu teknik yang baku dan terukur serta dapat diaplikasikan untuk semua jenis laporan keuangan.

Teknik analisa laporan keuangan yang sering digunakan adalah rasio. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisa laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor industry dan kimia sebagai objek penelitian dikarenakan persaingan dalam dunia usaha sangat ketat. Alasan utama yaitu di karenakan total laba bersih dari tahun 2017-2021 pada beberapa perusahaan mengalami kerugian, sehingga penulis ingin tahu apa saja yang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang menggunakan variable dependen yaitu

pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji apakah *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* ,berpengaruh terhadap pertumbuhan

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative dalam jangka panjang, dan menaksir resiko investasi. Pertumbuhan laba sendiri dipengaruhi oleh perubahan komponen komponen yang terdapat didalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh komponen komponen yaitu misal perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, dan adanya perubahan pada pos pos luar biasa, dan lainnya.

Perubahan laba sering kali digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan juga dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan yang telah terjamin dalam kinerja perusahaan untuk masa mendatang. Berhasil atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemennya dengan memanfaatkan kesempatan yang ada dan memungkinkan dalam suatu perusahaan itu sendiri dimasa yang akan datang, baik dengan jangka pendek maupun jangka panjang. Laba yang telah diperoleh dari suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menentukan berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan, dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar. Laba merupakan salah satu elemen penting untuk menilai suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut Kasmir (2018:107) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sector usahanya.

Berikut tabulasi data pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021

Table 1.1
Tabulasi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik & Kemasan
Yang Terdaftar Di IDN Financial Periode 2017-2021

No	Kode Emiten	2017	2018	2019	2020	2021	Total	Rata Rata
1	IMPC	-0.27	0.16	-0.12	0.24	0.78	0.79	0.16
2	PBID	0.67	0.29	-0.25	0.67	0.10	1.48	0.30
3	TRST	0.13	0.65	-0.40	0.92	1.74	3.03	0.61
4	BRNA	-15.08	-0.87	5.89	0.15	0.03	-9.87	-1.97
5	AKPI	-0.75	3.82	-0.15	0.21	1.24	4.37	0.87
6	TALF	-0.29	1.38	-0.46	-0.33	0.21	0.52	0.10
7	IGAR	0.04	-0.38	0.36	0.00	0.71	0.73	0.15
8	YPAS	0.33	-0.38	-1.39	1.39	-2.14	-2.19	-0.44
9	APLI	-1.10	16.67	-1.41	-1.67	-4.62	7.88	1.58
Total		-16.3	21.3	2.08	1.6	-1.9	6.8	1.4
Rata Rata		-1.81	2.37	0.23	0.18	-0.21	0.75	0.15

Sumber : IDN Financial

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas mengenai data rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan Plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial

periode 2017-2021 adalah sebesar 0.15. secara rata rata pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di idn financial buruk sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan keuntungan yang ingin dicapai perusahaan tersebut . Hal ini cepat atau lambat berdampak pada minat investor maupun kreditur untuk berinvestasi yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan laba.

Dalam pertumbuhan laba ada beberapa factor yang harus di perhatikan oleh perusahaan diantaranya rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Aktivitas perusahaan dapat dilihat dari rasio aktivitas yakni *Total Assets Turnover (TATO)*. TATO merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2018;185) *Total Assets Turnover (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jika *Total Assets Turnover (TATO)* tinggi ini menandakan perusahaan dapat dinilai dan dianggap bisa meningkatkan laba tiap tahunnya, sedangkan jika *Total Assets Turnover (TATO)* menurun ini menandakan perusahaan tidak mampu meningkatkan laba tiap tahunnya, ini berarti perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut tidak memanfaatkan sebaik mungkin oleh pihak perusahaan

Berikut data Total asset pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021

Table 1.2
Tabulasi *Total Assets Turnover (TATO)* Pada Perusahaan Plastik & Kemasan Yang Terdaftar di IDN Financial Periode 2017-2021

No	Kode Emiten	2017	2018	2019	2020	2021	Total	Rata Rata
1	IMPC	0.52	0.59	0.60	0.67	0.78	0.64	0.64
2	PBID	1.91	1.90	1.98	1.60	1.59	1.78	1.78
3	TRST	0.71	0.61	0.59	0.71	0.79	0.68	0.68
4	BRNA	0.67	0.54	0.54	0.57	0.52	0.56	0.56
5	AKPI	0.75	0.78	0.81	0.84	0.81	0.80	0.80
6	TALF	0.70	0.84	0.70	0.69	0.67	0.71	0.71
7	IGAR	1.49	1.36	1.26	1.11	1.20	1.27	1.27
8	YPAS	1.00	1.25	1.39	1.10	1.31	1.21	1.21
9	APLI	0.96	0.87	1.04	0.80	0.98	0.93	0.93
Total		8.70	8.73	8.91	8.10	8.64	8.58	8.62
Rata Rata		0.97	0.97	0.99	0.90	0.96	0.95	0.95

Sumber: IDN Financial

Berdasarkan dari tabel 1.2 diatas mengenai data rata-rata *Total Assets Turnover (TATO)* pada perusahaan Plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 adalah sebesar 0.96. Menurut Kasmir (2018:186) rata rata industry untuk perputaran total asset sebesar 2 kali. Sehingga perputaran total asset yang dimiliki perusahaan belum cukup baik karena tidak mampu mencapai standar industry yang telah ada. Hal ini menandakan perusahaan belum mampu meningkatkan penjualan tiap tahunnya.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Maka, jumlah utang dan ekuitas dalam perusahaan harus proporsional. Menurut Kasmir (2018:158) *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jika *Debt to Equity Ratio (DER)* suatu

perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak baik karena perusahaan tersebut bergantung kepada utang untuk membiayai perkembangan perusahaannya.

Berikut data *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021

Table 1.3
Tabulasi *Debt To Equity Ratio (DER)* Pada Perusahaan Plastik & Kemasan yang Terdaftar di IDN Financial Periode 2017-2021

No	Kode Emiten	2017	2018	2019	2020	2021	Total	Rata Rata
1	IMPC	0.78	0.73	0.78	0.84	0.71	3.83	0.77
2	PBID	0.38	0.49	0.40	0.26	0.23	1.76	0.35
3	TRST	0.69	0.92	1.00	0.85	0.88	4.34	0.87
4	BRNA	1.30	1.19	1.37	1.56	1.37	6.81	1.36
5	AKPI	1.44	1.49	1.23	1.01	1.28	6.45	1.29
6	TALF	0.20	0.25	0.32	0.45	0.50	1.72	0.34
7	IGAR	0.16	0.18	0.15	0.12	0.17	0.78	0.16
8	YPAS	1.39	1.80	1.29	1.10	1.12	6.70	1.34
9	APLI	0.75	1.46	0.97	0.97	0.87	5.03	1.01
Total		710%	851%	751%	717%	712%	3741%	748%
Rata Rata		79%	95%	83%	80%	79%	416%	83%

Sumber: IDN Financial

Berdasarkan dari tabel 1.3 diatas mengenai data rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan Plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 adalah sebesar 83%. Menurut Kasmir (2008:164) rata rata *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebesar 90% karena semakin DER turun maka akan berdampak baik terhadap perusahaan, hal ini menandakan perusahaan dalam kondisi baik karena DER dibawah rata rata standar industry. Menurut Bambang (2017:22-23) *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban Bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan. karena jumlah modal yang

dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari jumlah hutang. Perusahaan yang didominasi oleh hutang secara langsung akan berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya dinilai sebagai perusahaan yang likuid. Besaran rasio ini sering kali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Namun apabila angka rasio ini terlalu tinggi maka hal itu berarti terdapat banyak dana yang tertanam pada modal kerja yang tidak menghasilkan keuntungan. *Current Ratio (CR)* merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan asset. Menurut Kasmir (2018;134) rasio lancar atau *Current Ratio (CR)* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai *Current Ratio (CR)* maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin baik karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar baik terhadap profitabilitas perusahaan..

Berikut data *Current Ratio (CR)* pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021

Table 1.4
Tabulasi *Current Ratio (CR)* Pada Perusahaan Plastik & Kemasan Yang
Terdaftar di IDN Financial Periode 2017-2021

No	Kode Emiten	2017	2018	2019	2020	2021	Total	Rata Rata
1	IMPC	3.61	3.56	2.45	0.21	2.16	11.99	2.40
2	PBID	2.65	2.39	2.61	3.77	3.78	15.19	3.04
3	TRST	1.23	3.26	3.34	2.17	2.14	12.14	2.43
4	BRNA	1.10	0.98	0.79	0.62	0.62	4.11	0.82
5	AKPI	1.04	1.02	1.08	1.03	1.12	5.30	1.06
6	TALF	2.75	2.59	2.70	1.86	1.96	11.86	2.37
7	IGAR	8.42	5.76	7.72	10.48	5.64	38.02	7.60
8	YPAS	0.89	1.03	1.56	1.75	1.76	6.99	1.40
9	APLI	1.72	1.00	1.41	1.59	1.33	7.04	1.41
Total		2341%	2160%	2366%	2348%	2050%	11264%	2253%
Rata Rata		260%	240%	263%	261%	228%	1252%	250%

Sumber: IDN Financial

Berdasarkan dari tabel 1.4 diatas mengenai data rata-rata *Current Ratio (CR)* pada perusahaan Plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 adalah sebesar 250%. Menurut Kasmir (2018:135) rata rata standar industry untuk rasio lancar sebesar 200% karena perusahaan mampu melampaui standar industry yang telah ditetapkan. Menurut Hantono (2018:9) semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh kas dan bank serta investasi yang meningkat pada perusahaan tersebut. Selain itu kenaikan akriva lancar juga disebabkan oleh naiknya persediaan dan piutang usaha. Salah satu manfaat naiknya aktiva adalah untuk membayar biaya biaya yang muncul seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar hutang dan lain sebagainya. Perusahaan yang tidak memiliki dana tunai atau berbentuk aktiva lancar akan kesulitan menjalankan proses produksi. Aktiva lancar atau asset

lancar yang meningkat mampu menutupi hutang lancar perusahaan sehingga hasil untuk Current Ratio atau rasio lancar mempengaruhi laba nantinya.

Peneliti/penulis tidak hanya melihat dari fenomena yang terjadi namun, peneliti melihat dari beberapa gap research yang dihasilkan oleh Ma'num Ofiani dan Milda Handayani (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan *Total Assets Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Shinta Estininghadi (2018) menyatakan bahwa variable yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* sedangkan variable yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan uraian diatas penulis/peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis pengaruh Total Aset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR), terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2017 dan 2021 pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan mengalami penurunan

2. Pada tahun 2017 sampai 2021 *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mengalami peningkatan sebagai mestinya.
3. Pada tahun 2017,2019,2020 dan 2021 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan.
4. Pada tahun 2017,2019,2020 *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 ?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 ?
4. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut diatas, maka tujuan pelaksanaan penelitian adalah :

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assete Turnaover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assete Turnaover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik & kemasan yang terdaftar di IDN Financial periode 2017-2021

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan media pembelajaran dan pengembangan diri dan wawasan dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata yang terjadi dalam suatu perusahaan khususnya tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi dan perusahaan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi saran untuk pembelajaran melalui ilmiah.

3. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat berguna dalam memperluas cakrawala dan tambahan informasi baru dalam hal efektifitas kinerja pengelolaan keuangan perusahaan.
- b. Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh dibangku kuliah sekaligus sebagai penentu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama